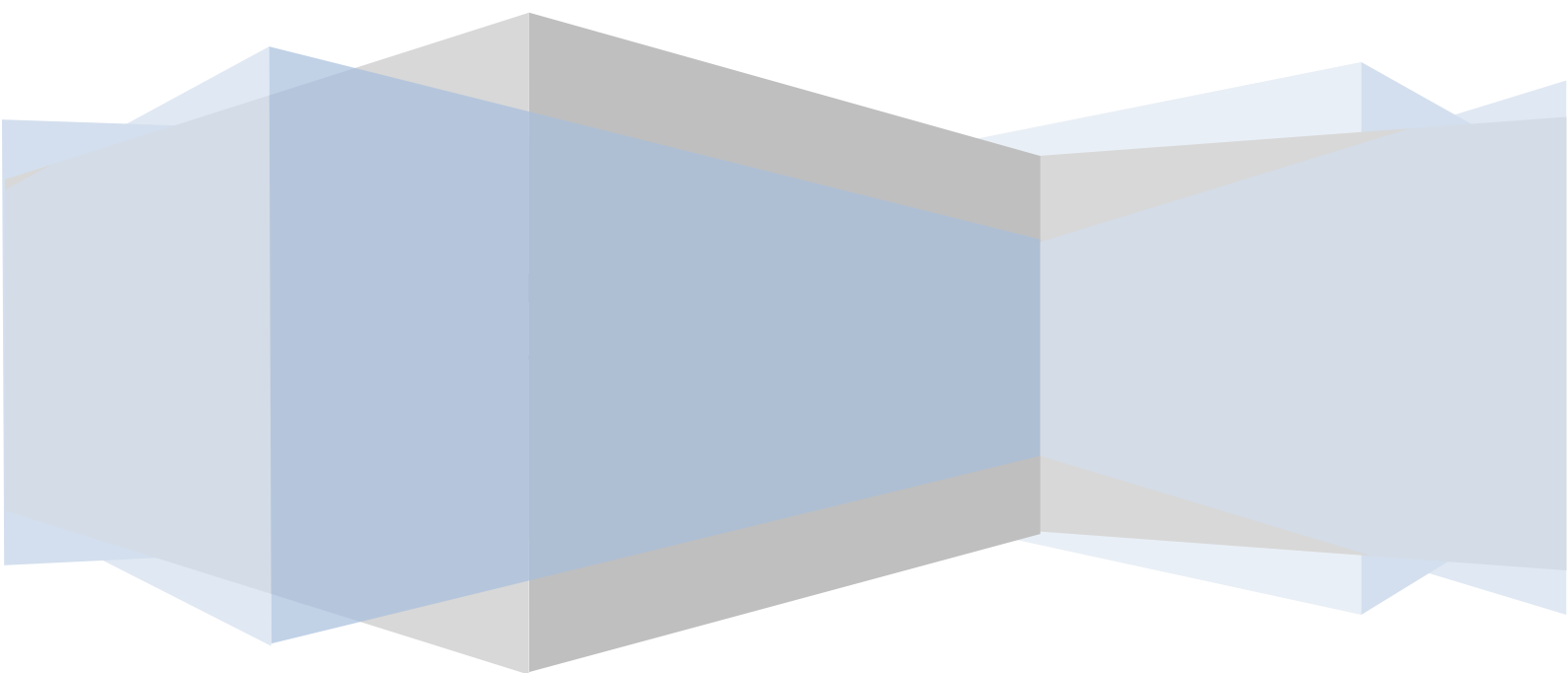


# **PENGADILAN NEGERI TANGERANG**

# **LAPORAN KEUANGAN**

# **TAHUNAN T.A 2023**

**Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember Tahun 2023**  
**097598**





**LAPORAN KEUANGAN  
TAHUNAN T.A 2023  
PENGADILAN NEGERI TANGERANG  
097598**

**Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023**

**BAGIAN ANGGARAN 005.01  
BADAN URUSAN ADMINISTRASI  
MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA**

*JL. TMP TARUNA NO 7, TANGERANG  
TANGERANG - BANTEN  
Telp. (021) 5524157 Fax. (021) 5524158*

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2017, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2015, Menteri / Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran / Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara / Lembaga yang dipimpinnya.

Pengadilan Negeri Tangerang adalah salah satu Entitas Akuntansi di bawah Mahkamah Agung yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pengadilan Negeri Tangerang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan, serta Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 222/PMK.05/2016 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pengadilan Negeri Tangerang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Tangerang, Januari 2024  
Kuasa Pengguna Anggaran,  
Pengadilan Negeri Tangerang

H. ZULFIKAR ARIF RAHMAN PURBA, SH.,MM.  
NIP. 197811091998031002

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB</b> .....	vi
<b>RINGKASAN</b> .....	vii
<b>LAPORAN REALISASI ANGGARAN</b> .....	ix
<b>NERACA</b> .....	x
<b>LAPORAN OPERASIONAL</b> .....	xi
<b>LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS</b> .....	xii
<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN</b> .....	1
<b>A. PENJELASAN UMUM</b> .....	1
<b>A.1. DASAR HUKUM</b> .....	1
<b>A.2. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS PENGADILAN NEGERI TANGERANG</b> .....	2
<b>A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan</b> .....	3
<b>A.4. Basis Akuntansi</b> .....	4
<b>A.5. Dasar Pengukuran</b> .....	4
<b>A.6. Kebijakan Akuntansi</b> .....	4
<b>B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN</b> .....	12
<b>B.1 Pendapatan</b> .....	12
<b>B.2 Belanja Pegawai</b> .....	14
<b>B.3 Belanja Barang</b> .....	15
<b>B.4 Belanja Modal</b> .....	15
<b>B.4.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin</b> .....	16
<b>B.4.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan</b> .....	16

B.4.3 Belanja Modal Jaringan .....	16
B.4.4 Belanja Modal Lainnya .....	17
C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA .....	18
C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran .....	18
C.2 Belanja Dibayar Dimuka ( <i>Prepaid</i> ) .....	18
C.3 Piutang Bukan Pajak .....	18
C.4 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak .....	19
C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) .....	19
C.6 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) .....	19
C.7 Persediaan .....	20
C.8 Persediaan Yang Belum Diregister .....	21
C.9 Tanah .....	21
C.10 Peralatan dan Mesin .....	22
C.11 Gedung dan Bangunan .....	22
C.12 Jalan, Irigasi dan Jaringan .....	22
C.13 Aset Tetap Lainnya .....	22
C.14 Konstruksi Dalam Pengerjaan .....	22
C.15 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap .....	22
C.16 Piutang Tagihan TP/TGR .....	23
C.17 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan TP/TGR .....	23
C.18 Aset Tak Berwujud .....	23
C.19 Aset Lain-Lain .....	23
C.20 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya .....	24
C.21 Utang kepada Pihak Ketiga .....	24
C.22 Pendapatan Diterima di Muka .....	25
C.23 Uang Muka dari KPPN .....	25
C.24 Ekuitas .....	25

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL .....	27
D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak .....	27
D.2 Beban Pegawai .....	27
D.3 Beban Persediaan .....	28
D.4 Beban Barang dan Jasa .....	28
D.5. Beban Pemeliharaan .....	28
D.6 Beban Perjalanan Dinas .....	29
D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi .....	29
D.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih .....	30
D.9 Surplus dari Kegiatan Non Operasional .....	30
E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS .....	31
E.1 Ekuitas Awal .....	31
E.2 Defisit LO .....	31
E.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap .....	31
E.4 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi .....	31
E.5 Koreksi Lain-lain .....	31
E.6 Transaksi Antar Entitas .....	31
E.6.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) .....	32
E.6.2 Transfer keluar .....	32
E.7 Ekuitas Akhir .....	33
PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA .....	33
F.1. Kejadian-Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca .....	33
F.2. Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK RI .....	33
F.3. Pengungkapan Lain-Lain .....	33

## DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Tahunan Tahun 2023 dan 2022.....</i>	<i>vii</i>
<i>Tabel 3 Rincian Estimasi dan Realisasi PNBP per 31 Desember TA 2023.....</i>	<i>12</i>
<i>Tabel 4 Perbandingan Realisasi PNBP per Tahunan Tahun 2023 dan 2022 .....</i>	<i>12</i>
<i>Tabel 5 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per Tahunan Tahun 2023 dan 2022 .....</i>	<i>13</i>
<i>Tabel 6 Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember TA 2023.....</i>	<i>13</i>
<i>Tabel 7 Perbandingan Realisasi Belanja per Tahunan Tahun 2023 dan 2022 .....</i>	<i>13</i>
<i>Tabel 8 Perbandingan Belanja Pegawai per Tahunan Tahun 2023 dan 2022 .....</i>	<i>14</i>
<i>Tabel 9 Perbandingan Belanja Barang per Tahunan Tahun 2023 dan 2022.....</i>	<i>15</i>
<i>Tabel 15 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran.....</i>	<i>18</i>
<i>Tabel 17. Rincian Piutang Bukan Pajak Per Tahunan Tahun 2023 dan 2022.....</i>	<i>19</i>
<i>Tabel 18. Rincian Peny Piutang Tidak Tertagih Piutang Bukan Pajak Tahunan Tahun 2023 dan 2022 .....</i>	<i>19</i>
<i>Tabel 21. Rincian Persediaan .....</i>	<i>20</i>
<i>Tabel 23. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap .....</i>	<i>22</i>
<i>Tabel 24. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya .....</i>	<i>24</i>
<i>Tabel 25. Perbandingan Rincian Pendapatan per Tahunan Tahun 2023 dan 2022.....</i>	<i>27</i>
<i>Tabel 26. Perbandingan Rincian Beban Pegawai per Tahunan Tahun 2023 dan 2022.....</i>	<i>27</i>
<i>Tabel 27. Perbandingan Rincian Beban Persediaan per Tahunan Tahun 2023 dan 2022 .....</i>	<i>28</i>
<i>Tabel 28. Rincian Beban Barang dan Jasa per Tahunan Tahun 2023 dan 2022.....</i>	<i>28</i>
<i>Tabel 29. Rincian Beban Pemeliharaan per Tahunan Tahun 2023 dan 2022.....</i>	<i>29</i>
<i>Tabel 30. Rincian Beban Perjalanan Dinas per Tahunan Tahun 2023 dan 2022 .....</i>	<i>29</i>
<i>Tabel 31. Perbandingan Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi .....</i>	<i>30</i>
<i>Tabel 32. Rincian Beban Piutang tak Tertagih per Tahunan Tahun 2023 dan 2022 .....</i>	<i>30</i>
<i>Tabel 33. Rincian Kegiatan Non Operasional per Tahunan Tahun 2023 dan 2022 .....</i>	<i>30</i>

## **PENGADILAN NEGERI TANGERANG KELAS IA KHUSUS**

Jalan T. M. P. Taruna No. 7, Tangerang, Telp. (021) 5524157, Fax. (021) 5524158

Website : [www.pn-tangerang.go.id](http://www.pn-tangerang.go.id) Email : [pn.tangerang@gmail.com](mailto:pn.tangerang@gmail.com)

TANGERANG -15118

---

### **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Pengadilan Negeri Tangerang Tahunan Tahun 2023 yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan sampai dengan 31 Desember 2023 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan Pengadilan Negeri Tangerang telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Tangerang, Januari 2024  
Kuasa Pengguna Anggaran,  
Pengadilan Negeri Tangerang

H. ZULFIKAR ARIF RAHMAN PURBA, SH.,MM.  
NIP. 197811091998031002

# RINGKASAN

Laporan Keuangan Pengadilan Negeri Tangerang Tahunan Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

## 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur pendapatan dan belanja selama periode 01 Januari s.d. 31 Desember 2023. Realisasi Pendapatan Negara Tahunan TA 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp70.209.219 atau mencapai 54 persen dari estimasi pendapatannya sebesar Rp130.791.000. Realisasi Belanja Negara pada Tahunan TA 2023 adalah sebesar Rp23.601.819.338 atau mencapai 99 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp23.931.027.000.

**Tabel 1 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TAHUNAN TA 2023 dan 2022**

(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2023			TA 2022
	Anggaran	Realisasi	% real. Thd anggaran	Realisasi
Pendapatan Negara	130.791.000,00	70.209.219,00	54	308.386.375,00
Belanja Negara	23.931.027,00	23.601.819.338,00	99	24.318.821.467,00

## 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2023. Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp252.518.754.059 yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp122.339.350; Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp252.186.940.334; dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp209.474.375. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp126.352.044 dan Rp252.392.402.015.

## 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus (defisit) dari operasi, surplus(defisit) dari kegiatan non operasional, surplus(defisit) sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus(defisit) -LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp62.075.902, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp58.501.210 sehingga terdapat defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp30.767.472.414), Defisit Pelepasan Aset Non Lancar Sebesar (Rp22.189.001), Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Rp36.108.718, Jumlah surplus dari kegiatan non operasional Rp13.919.717 dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing defisit sebesar (Rp0) dan sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit LO sebesar (Rp30.753.552.697)

#### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas Awal pada tanggal 01 Januari 2023 adalah sebesar Rp244.422.845.963,- ditambah defisit-LO sebesar (Rp30.753.552.697) kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi berupa koreksi nilai aset non revaluasi senilai Rp7.856.378.920,- dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp31.136.729.829 sehingga terjadi kenaikan ekuitas sebesar Rp7.969.556.052 maka Ekuitas akhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp252.392.402.015.

#### **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

# LAPORAN REALISASI ANGGARAN

## PENGADILAN NEGERI TANGERANG

### LAPORAN REALISASI ANGGARAN

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

( dalam satuan Rupiah )

	Uraian	Catatan	TA 2023			TA 2022
			Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
<b>A.</b>	<b>Pendapatan Negara dan Hibah</b>	<b>B.1</b>				
1.	Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	130.791.000,00	70.209.219,00	54	308.386.375,00
	<b>Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah</b>		<b>130.791.000,00</b>	<b>70.209.219,00</b>	<b>54</b>	<b>308.386.375,00</b>
<b>B.</b>	<b>Belanja Negara</b>	<b>B.2</b>				
1.	Belanja Pegawai	B.2.1.	20.281.817.000,00	20.122.234.957,00	99	19.479.063.834,00
2.	Belanja Barang	B.2.2.	3.649.210.000,00	3.479.584.381,00	95	4.235.435.633,00
3.	Belanja Modal	B.2.3.	0	0	0	605.500.000,00
	<b>Jumlah Belanja Negara</b>		<b>23.931.027.000</b>	<b>23.601.819.338,00</b>	<b>99</b>	<b>24.318.821.467,00</b>

## NERACA

## PENGADILAN NEGERI TANGERANG

## NERACA

PER 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

*(dalam satuan Rupiah)*

URAIAN	Catatan	2023	2022
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>	<b>C.1</b>		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1. 1.	0	0
Piutang Bukan Pajak	C.1. 2.	0	0
Persediaan	C.1. 3.	122.339.350,00	35.268.270,00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>122.339.350,00</b>	<b>35.268.270,00</b>
<b>Aset Tetap</b>	<b>C.2</b>		
Tanah	C.2. 1.	151.795.450.000,00	151.795.450.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2. 2.	27.283.906.250,00	17.200.961.947,00
Gedung dan Bangunan	C.2. 3.	106.055.544.712,00	111.578.992.245,00
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.2. 4.	0	49.610.000,00
Aset Tetap Lainnya	C.2. 5.	12.475.741,00	12.475.741,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2. 6.	(32.960.436.369,00)	(36.141.944.347,00)
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>252.186.940.334,00</b>	<b>244.495.545.586,00</b>
<b>Aset Lainnya</b>	<b>C.3</b>		
Aset Tak Berwujud	C.3. 1.	221.117.000,00	49.692.500,00
Aset Lain-Lain	C.3. 2.	856.690.290,00	396.372.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.3. 3.	(868.332.915,00)	(398.856.625,00)
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>	<b>C.3. 4.</b>	<b>209.474.375,00</b>	<b>47.207.875,00</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>252.518.754.059,00</b>	<b>244.578.021.731,00</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>	<b>C.4</b>		
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.4. 1.	157.294,00	155.518,00
Utang yang belum ditagihkan	C.4. 2.	0	0
Pendapatan diterima dimuka	C.4. 3.	126.194.750,00	155.020.250,00
Uang Muka dari KPPN	C.4. 4.	0	0
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>126.352.044,00</b>	<b>155.175.768,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>126.352.044,00</b>	<b>155.175.768,00</b>

**EKUITAS**

Ekuitas	C.5	252.392.402.015,00	244.422.845.963,00
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>252.392.402.015,00</b>	<b>244.422.845.963,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>252.518.754.059,00</b>	<b>244.422.845.963,00</b>

*\*Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.*

# LAPORAN OPERASIONAL

## PENGADILAN NEGERI TANGERANG

### LAPORAN OPERASIONAL PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(dalam satuan Rupiah)

URAIAN	Catatan	2023	2022
<b>Kegiatan Operasional</b>			
<b>Pendapatan</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D. 1	62.075.902,00	58.501.210,00
Jumlah Pendapatan		62.075.902,00	58.501.210,00
<b>Beban</b>			
Beban Pegawai	D. 2	20.122.234.957,00	19.479.063.834,00
Beban Persediaan	D. 3	195.119.520,00	1.144.180.510,00
Beban Barang dan Jasa	D. 4	3.595.999.446,00	4.743.535.152,00
Beban Pemeliharaan	D. 5	1.508.877.521,00	1.455.366.078,00
Beban Perjalanan Dinas	D. 6	81.390.000,00	69.463.135,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D. 7	5.325.926.872,00	7.036.765.399,00
Jumlah Beban		30.829.548.316,00	33.928.374.108,00
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(30.767.472.414,00)	(33.869.872.898,00)
<b>Kegiatan Non Operasional</b>			
Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	D. 8	(22.189.001,00)	94.864.899,00
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D. 9	850.099	94.864.899,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.10	23.039.100	
Surplus/(Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	D. 11	0	0
Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D. 10	36.108.718,00	16,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D. 11	36.108.718,00	0
Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		13.919.717,00	94.864.899,00
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		(30.753.552.697,00)	(33.775.007.983,00)
<b>Pos Luar Biasa</b>			
Surplus (Defisit) Laporan Operasional		(30.753.552.697,00)	(33.775.077.983,00)

\*Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

# LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

## PENGADILAN NEGERI TANGERANG

### LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

PER 30 DESEMBER 2023 DAN 2022

(dalam satuan Rupiah)

URAIAN	Catatan	2023	2022
Ekuitas Awal	E. 1	244.422.845.963,00	240.007.010.816,00
Surplus (Defisit) Laporan Operasional	E. 2	(30.753.552.697,00)	(33.775.007.983,00)
Koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas	E. 3	7.586.378.920,00	(597.906.912,00)
Penyesuaian Nilai Aset	E. 4	0	0
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E. 5	0	0
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E. 6	7.586.378.920,00	(541.208.232,00)
Koreksi Lain-lain	E. 7	0	(56.698.680,00)
Transaksi Antar Entitas	E. 8	31.136.729.829,00	38.788.750.042,00
Kenaikan/ Penurunan Ekuitas	E. 9	7.969.556.052,00	4.415.835.147,00)
Ekuitas Akhir		252.392.402.015,00	244.422.845.963,00

\*Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

# CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

## A. PENJELASAN UMUM

*Dasar*

*Hukum*

### A.1. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, untuk Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006;
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 270/PMK.05/2014 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Pusat;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2013 tentang Jurnal Akuntansi Pemerintah Pada Pemerintah Pusat;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 219/PMK.05/2013 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat;
12. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2012 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Non Anggaran dan Neraca pada Bagan Akun Standar;

13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan nomor : 90/PMMK.06/2014;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 Tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 224/PMK.05/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 219/PMK.05/2013 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 225/PMK.05/2016 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Pusat;
17. Peraturan Sekretaris Mahkamah Agung No. 003/SEK/12/2012 mengenai Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Urusan Administrasi dan Badan Peradilan yang berada di bawahnya.

## A.2. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS PENGADILAN NEGERI TANGERANG

*Profil dan  
Kebijakan  
Teknis Badan  
Urusan  
Administrasi*

### Rencana Strategis Pengadilan Negeri Tangerang

Rencana Strategis Pengadilan Negeri Tangerang Tahun 2021-2024 merupakan lanjutan dari Renstra Pengadilan Negeri Tangerang Tahun 2015-2020 adalah menguraikan tentang Tujuan yang disinkronisasikan dengan Indikator Tujuan, Sasaran dengan Indikator Sasaran dan Target yang dilaksanakan dalam kurun waktu tahun 2021-2024.

### Visi dan Misi Pengadilan Negeri Tangerang

Visi Pengadilan Negeri Tangerang adalah “TERWUJUDNYA PENGADILAN NEGERI TANGERANG YANG AGUNG”, yang bertujuan agar Pengadilan Negeri Tangerang menjadi lembaga yang dihormati, dimana di dalamnya dikelola oleh hakim dan pegawai yang memiliki kemuliaan dan kebesaran serta keluhuran sikap dan jiwa dalam melaksanakan tugas pokoknya, yaitu memutus perkara dengan adil.

### Misi Pengadilan Negeri Tangerang :

Untuk mencapai visi Pengadilan Negeri Tangerang yang telah ditetapkan tersebut maka ditetapkan pula misi Pengadilan Negeri Tangerang sebagai berikut :

- 1) Menjaga Kemandirian Pengadilan Negeri Tangerang ;
- 2) Memberikan Pelayanan Hukum yang Berkeadilan Kepada Pencari Keadilan ;
- 3) Meningkatkan Kualitas Kepemimpinan Pengadilan Negeri Tangerang ; dan
- 4) Meningkatkan Kredibilitas dan Transparansi Pengadilan Negeri Tangerang.

### **Tujuan**

Terkoordinasinya pembinaan dan pelaksanaan perencanaan, pengorganisasian, administrasi kepegawaian, finansial, perlengkapan dan ketatausahaan pengadilan di lingkungan Mahkamah Agung .

Untuk mewujudkan Visi dan Misi tersebut Pengadilan Negeri Tangerang melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- 1) Peningkatan Penyelesaian Perkara ;
- 2) Peningkatan aksesibilitas masyarakat terhadap peradilan (acces to justice);
- 3) Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia ;
- 4) Peningkatan Kualitas Pengawasan ;
- 5) Peningkatan Tertib Administrasi Perkara ; dan
- 6) Peningkatan Penyediaan Sarana dan Prasarana ;

*Pendekatan*

*Penyusunan*

*Laporan Keuangan*

---

### **A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pengadilan Negeri Tangerang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya. Kedua aplikasi tersebut saat ini sudah diringkas menjadi satu aplikasi terintegrasi bernama SAKTI, sehingga rekonsiliasi dilakukan oleh Modul GLP terhadap modul lainnya secara akrual.

*Basis Akrua*

**A.4. Basis Akuntansi**

Badan Urusan Administrasi menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran.

Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar Pengukuran*

**A.5. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Badan Urusan Administrasi dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan akuntansi*

**A.6. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Triwulan I Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Kebijakan Akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Pengadilan Negeri Tangerang yang merupakan entitas pelaporan dari Badan Peradilan Umum. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Pengadilan Negeri Tangerang adalah sebagai berikut:

**(1) Pendapatan – LRA**

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

**(2) Pendapatan – LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Pengadilan Negeri Tangerang adalah sebagai berikut:
  - Pendapatan persekot gaji;
  - Pendapatan atas sewa tanah, gedung, dan bangunan;
  - Pendapatan atas Tagihan Tuntutan ganti Rugi (TGR).
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

**(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

**Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.

- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap;
  - Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal;
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut :

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan :
  - Harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### **Aset tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap*

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

**Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/d dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**Aset Lainnya**

- Aset lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat aset tak berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan.	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I.	70

*Kebijakan  
Akuntansi  
atas  
Kewajiban*

- Aset lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

**(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek
 

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang
 

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

**(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

**B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**B.1 Pendapatan**

Realisasi  
Pendapatan  
Rp 70.209.219

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp70.209.219,- atau mencapai 54 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp130.791.000,-.

Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi Pendapatan Pengadilan Negeri Tangerang adalah sebagai berikut:

**Tabel 2 Rincian Estimasi dan Realisasi PNBP per 31 Desember TA 2023  
(dalam satuan Rupiah)**

No.	Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi	%
1.	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	130.791.000	70.209.219	54%
2.	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	0	0	0
3.	Pendapatan dari pemindahtanganan BMN Lainnya	0	850.099	0
4.	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	36.108.718	0
<b>Total Pendapatan</b>		<b>130.791.000</b>	<b>70.209.219</b>	<b>54%</b>

Realisasi Pendapatan Negara TA 2023 mengalami penurunan sebesar Rp238.177.156,- atau 77,23 persen dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan karena:

1. Adanya penurunan nilai pendapatan sewa tanah, gedung, dan bangunan;
2. Adanya penurunan nilai dari pemindahtanganan BMN Lainnya.

Perbandingan realisasi PNBP TA 2023 dan TA 2022 disajikan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3 Perbandingan Realisasi PNBP per 31 Desember TA 2023 dan 2022  
(dalam satuan Rupiah)**

No.	Uraian	TA 2023	2022	Perubahan Rp
1.	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	33.250.402	213.521.460	-180.271.058
2.	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	0	0	0
3.	Pendapatan dari pemindahtanganan BMN Lainnya	850.099	94.864.899	-94.014.800
4.	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	36.108.718	16	36.108.702
<b>Total Pendapatan</b>		<b>70.209.219</b>	<b>308.386.375</b>	<b>-238.177.156</b>

**Belanja**

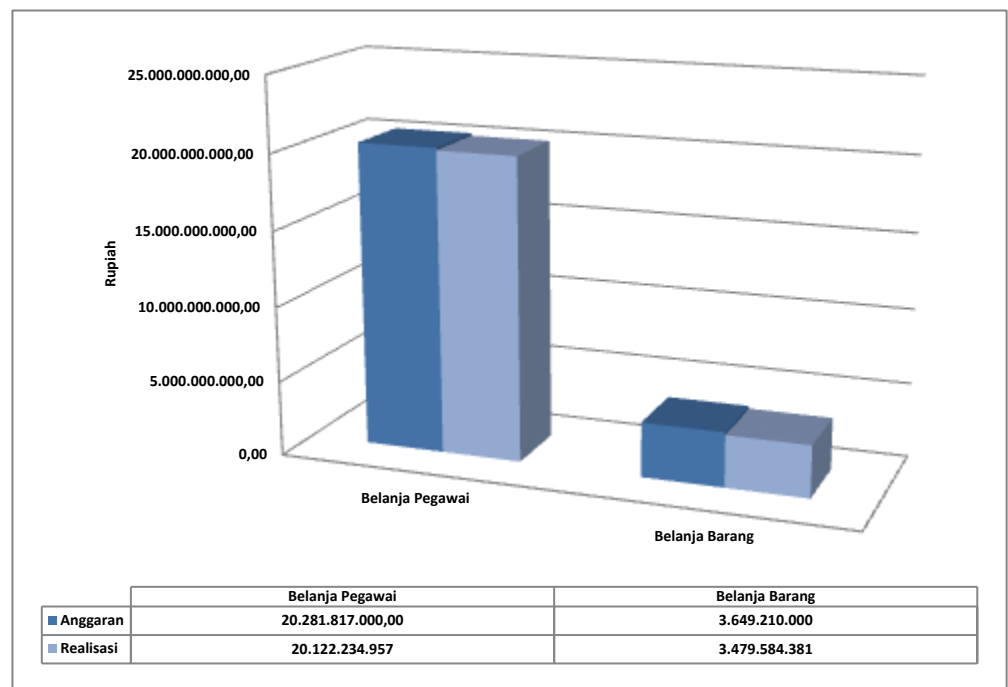
Realisasi  
Belanja  
Negara  
Rp23.601.819.338

Realisasi Belanja Negara Pengadilan Negeri Tangerang per 31 Desember TA 2023 adalah sebesar Rp23.601.819.338,- setelah dikurangi pengembalian belanja, atau sebesar 99% dari anggaran senilai Rp23.481.027.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja pada TAHUNAN TA 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember TA 2023**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2023		
	Pagu	Realisasi	%
Belanja Pegawai	20.281.817.000	20.122.234.957	99
Belanja Barang	3.649.210.000	3.479.584.381	99
<b>Total Belanja Bruto</b>	<b>0</b>	<b>23.607.607.111</b>	
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0</b>	<b>5.247.741</b>	
<b>Total Belanja Netto</b>	<b>23.481.027.000</b>	<b>23.601.819.338</b>	<b>99</b>

**Tabel 5 Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2023**  
(dalam satuan Rupiah)



**Tabel 6 Perbandingan Realisasi Belanja per 31 Desember TA 2023 dan TA 2022**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2023	TA 2022	Naik (Turun) Rp
Belanja Pegawai	20.122.234.957	19.479.434.876	-238.177.156
Belanja Barang	3.479.584.381	4.235.435.633	642.800.081
Belanja Modal	0	604.322.000	-755.851.252
<b>Total Belanja</b>	<b>23.601.819.338</b>	<b>24.319.192.509</b>	<b>-604.322.000</b>

Realisasi Belanja Negara mengalami penurunan sebesar Rp604.322.000 dari realisasi tahun lalu pada periode yang sama. Penurunan tersebut disebabkan karena:

- 1) Tidak terdapat belanja modal pada triwulan III TA 2023 ini.

### B.2 Belanja Pegawai

Belanja  
Pegawai  
Rp20.128.022.730

Realisasi Belanja Pegawai periode 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp20.128.022.730 dan Rp19.479.434.876.

Rincian belanja pegawai disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 7 Perbandingan Belanja Pegawai per 31 Desember TA 2023 dan TA 2022**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2023	TA 2022	Naik(Turun)	%
Belanja Pegawai	20.122.234.957	19.479.063.834	643.171.123	3%
			0	
<b>Total Belanja Brutto</b>	<b>20.128.022.730</b>	<b>19.479.434.876</b>	<b>648.587.854</b>	<b>3%</b>
Pengembalian Belanja	5.787.773	371.042	5.416.731	
<b>Total Belanja Netto</b>	<b>20.122.234.957</b>	<b>19.479.063.834</b>	<b>643.171.123</b>	<b>3%</b>

Realisasi Belanja Pegawai mengalami peningkatan sebesar Rp643.171.123 dari realisasi tahun lalu pada periode yang sama. Peningkatan tersebut disebabkan karena:

1. Adanya peningkatan pagu belanja pegawai dari tahun sebelumnya sehingga realisasi belanja pegawai pun ikut mengalami peningkatan pada TAHUNAN tahun anggaran 2023 ini.

**B.3 Belanja Barang**

Belanja  
Barang  
Rp3.479.584.381

Realisasi Belanja Barang periode 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3.479.584.381 dan Rp4.235.435.633. Realisasi Belanja Barang TA 2023 mengalami penurunan sebesar (755.851.252) atau (17%) persen dibandingkan Realisasi Belanja Barang TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain dihapuskannya beberapa akun pada Sub Kelompok Belanja Jasa TA. 2023 yaitu Belanja Langganan Listrik dan Belanja Jasa Penanganan Pandemi COVID-19.

Rincian Belanja Barang disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 8 Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember TA 2023 dan TA 2022**

*(dalam satuan Rupiah)*

Uraian	TA 2023	TA 2022	Perubahan	
	Realisasi	Realisasi	Rp	%
Belanja Barang Operasional	1.373.869.054	1.569.155.134	-195.286.080	-12,45%
Belanja Barang Non Operasional	3.596.000	30.745.000	-27.149.000	-88,30%
Belanja Barang Persediaan	122.365.100	129.988.200	-7.623.100	-5,86%
Belanja Jasa	441.721.206	1.060.657.086	-618.935.880	-58,35%
Belanja Pemeliharaan	1.456.643.021	1.375.427.078	81.215.943	5,90%
Belanja Perjalanan Dinas	81.390.000	69.463.135	11.926.865	17,17%
<b>Total Belanja Brutto</b>	<b>23.607.607.111</b>	<b>24.319.192.509</b>	<b>-711.585.398</b>	<b>-2,93%</b>
Pengembalian Belanja	5.787.773	371.042	5.416.731	1459,87%
<b>Total Belanja Netto</b>	<b>23.601.819.338</b>	<b>24.318.821.467</b>	<b>-717.002.129</b>	<b>-2,95%</b>

**B.4 Belanja Modal**

Belanja  
Modal  
Rp 0,00

Realisasi Belanja Modal periode 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp604.322.000,00.

Rincian Belanja Modal disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 10. Perbandingan Belanja Modal Triwulan III TA 2023 dan TA 2022**

*(dalam rupiah)*

Uraian	TA 2023	TA 2022	Perubahan	
			Rp	%
Belanja Modal	0	604.322.000	0	0%
<b>Total Belanja Brutto</b>	<b>0</b>	<b>604.322.000</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>
Pengembalian Belanja	0	0	0	0
<b>Total Belanja Netto</b>	<b>0</b>	<b>604.322.000</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>

**B.4.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin**

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin periode 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,00 dan Rp574.536.000,00.

Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 11. Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2023 dan TA 2022**  
(dalam rupiah)

Uraian	TA 2023	TA 2022	Perubahan	
			Rp	%
Total Belanja Brutto	0	574.536.000	0	0%
Pengembalian Belanja	0	0	0	0
Total Belanja Netto	0	574.536.000	0	0%

**B.4.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan**

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan periode 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp29.786.000,00.

Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 12. Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2023 dan TA 2022**  
(dalam rupiah)

Uraian	TA 2023	TA 2022	Perubahan	
			Rp	%
Total Belanja Brutto	0	29.786.000	0	0%
Pengembalian Belanja	0	0	0	0
Total Belanja Netto	0	29.786.000	0	0%

**B.4.3 Belanja Modal Jaringan**

Realisasi Belanja Modal Jaringan periode 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00.

Rincian Belanja Modal Jaringan disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 13. Perbandingan Belanja Modal Jaringan TA 2023 dan TA 2022**  
(dalam rupiah)

Uraian	TA 2023	TA 2022	Perubahan	
			Rp	%
Total Belanja Brutto	0	0	0	0
Pengembalian Belanja	0	0	0	0
Total Belanja Netto	0	0	0	0

**B.4.4 Belanja Modal Lainnya**

Realisasi Belanja Modal Lainnya periode 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00.

Rincian Belanja Modal Lainnya disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 14. Perbandingan Belanja Modal Lainnya TA 2023 dan TA 2022**

*(dalam rupiah)*

Uraian	TA 2023	TA 2022	Perubahan	
			Rp	%
Total Belanja Brutto	0	0	0	0
Pengembalian Belanja	0	0	0	0
Total Belanja Netto	0	0	0	0

**C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA**

**C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran**

*Kas di Bendahara  
Pengeluaran  
Rp0,00*

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca.

**Tabel 9 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran**

*(dalam satuan Rupiah)*

No.	Jenis	2023	2022
1.	Bank	0	0
2.	Tunai Kas	0	0
3.	Kwitansi UP	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>0</b>	<b>0</b>

**C.2 Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid)**

*Belanja Dibayar  
Dimuka (Prepaid)  
Rp 0,00*

Saldo Belanja Dibayar Dimuka per tanggal 31 Desember 2023 dan 30 September 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Belanja dibayar dimuka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari telah dibayarkannya secara penuh belanja dan membebani anggaran Tahun Anggaran berjalan namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

**Tabel 16. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid) Per 31 Desember 2023 dan 2022**

*(dalam rupiah)*

No	Jenis	2023	2022
1.	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>-</b>	<b>-</b>

**C.3 Piutang Bukan Pajak**

*Piutang Bukan  
Pajak Rp 0,00*

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00, terjadi penurunan sebesar Rp 0,00 atau 0,00. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan Pemerintah atas uang

atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan dan belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir Tahun Anggaran per tanggal pelaporan.

**Tabel 107. Rincian Piutang Bukan Pajak  
Per 31 Desember 2023 dan 2022  
(dalam rupiah)**

No	Jenis	31 Desember 2023	31 Desember 2022
1.		-	-
2.		-	-
3.		-	-
<b>JUMLAH</b>		-	-

**C.4 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak**

Penyisihan Piutang  
Tidak Tertagih-  
Piutang Bukan  
Pajak Rp0,00

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2023 dan 30 September 2022 masing-masing sebesar Rp0,00 dan sebesar Rp 0,00.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Jangka Pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang/debitur.

**Tabel 118. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Piutang Bukan Pajak  
Per 31 Desember 2023**

No.	Jumlah Debitur	Kualitas	Nilai Bagian Lancar	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Nihil					

**C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR)**

Bagian Lancar  
Tagihan Tuntutan  
Ganti Rugi  
Rp 0,00

Bagian Lancar pada Badan Urusan Administrasi berasal dari Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR).

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Bagian Lancar Tagihan TGR merupakan Tagihan TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

**C.6 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR)**

Penyisihan Piutang  
Tidak Tertagih -  
Bagian Lancar  
Tagihan Tuntutan  
Ganti Rugi (TGR)

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp

Rp 0,00

0,00 dan sebesar Rp 0,00.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang/debitur.

**Tabel 20 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi Per 31 Desember 2023**

(dalam rupiah)

No.	Jumlah Debitur	Kualitas	Nilai Bagian Lancar	Penyisihan	Nilai Penyisihan
NIHIL					

**C.7 Persediaan**

Persediaan  
Rp122.339.350

Nilai Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp122.339.350 dan Rp35.268.270.

Persediaan merupakan jenis Aset Lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

**Tabel 12. Rincian Persediaan**

No.	Uraian	2023	2022
1	Barang Konsumsi	122.339.350	35.268.270
2	Amunisi	0	0
3	Bahan Untuk Pemeliharaan	0	0
4	Suku Cadang	0	0
5	Pita Cukai, Materai dan Leges	0	0
6	Aset Tetap atau Persediaan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	0	0
7	Bahan Baku	0	0
8	Barang dalam Proses	0	0
9	Persediaan untuk Tujuan Strategis	0	0
10	Persediaan Barang Hasil Sitaan	0	0
11	Persediaan lainnya	0	0
<b>Total</b>		<b>122.339.350</b>	<b>35.268.270</b>

**C.8 Persediaan Yang Belum Diregister**

Persediaan yang belum diregister (Rp 0,00)

Nilai Persediaan yang belum diregister per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar (Rp 0,00) dan Rp0,00. Adapun rincian atas persediaan yang belum diregister adalah sebagai berikut :

No.	Uraian	Jumlah
1	Barang Konsumsi	-
2		-
<b>Total</b>		-

**C.9 Tanah**

Tanah Rp 151.795.450.000

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Badan Urusan Administrasi per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 151.795.450.000,00 dan Rp 151.795.450.000,00

Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :  
(dalam rupiah)

<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>151.795.450.000,00</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	<b>0,00</b>
<b>Mutasi kurang:</b>	<b>0,00</b>
Jumlah Mutasi	0,00
<b>Saldo per 31 Maret 2022</b>	<b>151.795.450.000,00</b>

**Tabel 13 Rincian Saldo Tanah**

No.	KIB	Luas (m <sup>2</sup> )	No. Sertifikat	Atas Nama	Peruntukan
1.	- Tanah Bangunan Rumah Negara Gol. I	200	SHP No. 72	- Pengadilan Negeri Tangerang	- Rumah Dinas
2.	- Tanah Bangunan Rumah Negara Gol. I	200	SHP No. 11	- Pengadilan Negeri Tangerang	- Rumah Dinas
3.	- Tanah Bangunan Rumah Negara Gol. I	400	SHP No. 8	- Pengadilan Negeri Tangerang	- Rumah Dinas
4.	- Tanah Bangunan Rumah Negara Gol. I	400	SHP No. 1	- Pengadilan Negeri Tangerang	- Rumah Dinas
5.	- Tanah Bangunan Rumah Negara Gol. I	600	-	- Pengadilan Negeri Tangerang	- Rumah Dinas
6.	- Tanah Bangunan Rumah Negara Gol. I	360	-	- Pengadilan Negeri Tangerang	- Rumah Dinas
7.	- Tanah Bangunan Rumah Negara Gol. I	800	-	- Pengadilan Negeri Tangerang	- Rumah Dinas
8.	- Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	1.852	SHP No. 60	- Pengadilan Negeri Tangerang	- Gedung Arsip
9.	- Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	4.000	SHP No. 54	- Pengadilan Negeri Tangerang	- Gedung Kantor
<b>Jumlah</b>					

**C.10 Peralatan dan Mesin**

Peralatan dan  
Mesin  
Rp27.283.906.250

Saldo Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp27.283.906.250 dan Rp17.200.961.947

Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :  
(dalam rupiah)

Saldo per 31 Desember 2023	Rp27.283.906.250
Mutasi Tambah	Rp10.082.944.303
Mutasi Kurang	0
Saldo per 31 Desember 2023	Rp27.283.906.250
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	Rp27.283.906.250
Nilai Buku 31 Desember	Rp27.283.906.250

Mutasi tambah terjadi di TAHUNAN karena adanya Hibah masuk dan transfer masuk. Mutasi Kurang terjadi karena adanya Penghapusan Peralatan dan Mesin Non TIK dan Peralatan Mesin Khusus TIK dengan No SK 106/SEK/SK/II/2023.

**C.11 Gedung dan Bangunan**

Gedung dan  
Bangunan  
Rp 106.055.544.712

Nilai Gedung dan Bangunan 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp106.055.544.712 dan Rp111.578.992.245.

Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :  
(dalam rupiah)

Saldo per 31 Desember 2023	0
Mutasi Tambah	0
Mutasi Kurang	5.523.447.533
Saldo per 31 Desember 2023	106.055.544.712
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	11.073.964.627
Nilai Buku 31 Desember 2023	106.055.544.712

Mutasi kurang terjadi di Semester I dikarenakan ada reklasifikasi nilai peralatan dan mesin yang sebelumnya tergabung dalam nilai gedung senilai Rp5.532.447.533.

**C.12 Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Jalan, Irigasi dan  
Jaringan Rp0

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp. 49.610.000 .

Mutasi nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :  
(dalam rupiah)

Saldo per 31 Desember 2023	0
Mutasi Tambah	0
Mutasi Kurang	49.610.000
Saldo per 31 Desember 2023	0
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	0
Nilai Buku 31 Desember 2023	0

### C.13 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap  
Lainnya  
Rp 12.475.741

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp. 12.475.741 dan Rp. 12.475.741.

Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

(dalam rupiah)

Saldo per 31 Desember 2023	0
Mutasi Tambah	0
Mutasi Kurang	0
Saldo per 31 Desember 2023	12.475.741
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	0
Nilai Buku 31 Desember 2023	12.475.741

Konstruksi  
Dalam  
Pengerjaan  
Rp 0,00

### C.14 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing Rp 0,00 dan Rp 0,00

Rincian Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan Pengadilan Negeri Tangerang pada tanggal pelaporan, disajikan pada tabel dibawah:

Saldo per 31 Desember 2023	-
Perolehan KDP	-
Jumlah Mutasi Tambah	-
Jumlah Mutasi Kurang	-
Jumlah Mutasi	-
Saldo per 31 Desember 2023	-

### C.15 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi  
Penyusutan  
Aset Tetap  
Rp32.960.436.369

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing Rp32.960.436.369 dan Rp36.141.944.347.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 31 Desember 2023 disajikan pada tabel di bawah :

**Tabel 14. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**

No.	Uraian	Nilai	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	27.283.906.250	20.568.337.729	8.013.734.185
2	Gedung dan Bangunan	106.055.544.712	12.392.098.640	94.981.580.085
3	Jalan , Irigasi, dan Jaringan	0	0	0
4	Aset Tetap Lainnya	12.475.741	0	12.475.741
5	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	856.690.290	0	0

Jumlah	134.208.616.993	31.171.626.982	254.803.240.011
--------	-----------------	----------------	-----------------

Piutang Tagihan  
TP/TGR  
Rp 0,00

**C.16 Piutang Tagihan TP/TGR**

Nilai Piutang Tagihan TP/TGR per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp 0,00 dan Rp 0,00.

Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada Bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian Negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan Bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh Negara karena kelalaiannya.

Penyisihan  
Piutang Tidak  
Tertagih -  
Tagihan TP/TGR  
Rp 0,00

**C.17 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan TP/TGR**

Saldo Penyisihan Piutang Tagihan TP/TGR per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp 0,00 dan Rp 0,00.

Aset Tak  
Berwujud  
Rp87.649.500

**C.18 Aset Tak Berwujud**

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp87.649.500 dan Rp49.692.500.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada lingkup Badan Urusan Administrasi berupa *software* dan *lisensi* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor.

Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai Berikut :

(dalam rupiah)

Saldo per 31 Desember 2023	87.649.500,00
Jumlah Mutasi Tambah	87.649.500,00
Jumlah Mutasi Kurang	-
Jumlah Mutasi	87.649.500,00
Saldo per 31 Desember 2023	(87.649.500,00)
Akumulasi Penyusutan	-
Nilai Buku	(87.649.500,00)

Aset Lain-Lain  
Rp856.690.290

**C.19 Aset Lain-Lain**

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp856.690.290 dan Rp 501.872.000 .

Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional lingkup Badan Urusan Administrasi serta

dalam proses penghapusan dari BMN.

Adapun mutasi Aset Lain-Lain adalah sebagai berikut :  
(dalam rupiah)

1 Desember 2023	856.690.290,00
Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola	-
<b>Jumlah Mutasi Kurang</b>	-
<b>Jumlah Mutasi</b>	-
Saldo per 31 Desember 2023	856.690.290,00
Akumulasi Penyusutan	856.690.290,00
<b>Nilai Buku</b>	-

**C.20 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya**

Akumulasi  
Penyusutan dan  
Amortisasi Aset  
Lainnya  
Rp868.332.915

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing Rp868.332.915 dan Rp398.856.625.

Akumulasi Penyusutan tersebut merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya 31 Desember 2023 disajikan pada tabel di bawah:

**Tabel 15. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya**  
(dalam rupiah)

No	Uraian	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Aset Tak Berwujud	11.642.625,00	-	-
2	Aset Lain-Lain	856.690.290,00	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>868.332.915,00</b>	-	-

**C.21 Utang kepada Pihak Ketiga**

Utang Kepada  
Pihak Ketiga  
Rp 0,00

Jumlah Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

**Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga**

No	Uraian	Jumlah	Penjelasan
NIHIL			

**C.22 Pendapatan Diterima di Muka**

Pendapatan  
Diterima  
Dimuka Rp 0,00

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan.

Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari pendapatan sewa tanah/gedung yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun.

**Rincian Pendapatan Diterima Dimuka**

No	Uraian	Nilai SSBP	Jangka Waktu (Bulan)	TMT	Jatuh Tempo	Daluwarsa	Pendapatan Diterima di Muka
						s.d 31 Desember 2023	
1	Sewa Kantin Lim	40.968.000	36	13 Desember 2021	13 Desember 2024	28.450.000	12.518.000
2	Sewa BTN	57.330.000	36	13 Desember 2021	13 Desember 2024	39.812.500	17.517.500
3	Sewa BRI	61.620.000	36	21 Juni 2022	21 Juni 2025	30.810.000	30.810.000
4	Sewa Kantor Kas BTN	72.894.000	36	1 Agustus 2022	1 Agustus 2025	34.422.167	38.471.833
5	Sewa Kantin Trilanang	42.069.000	36	25 November 2022	25 November 2025	15.191.583	26.877.417

126.194.750

**C.23 Uang Muka dari KPPN**

Uang muka dari  
KPPN  
Rp0

Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 .

Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

**C.24 Ekuitas**

Ekuitas  
Rp252.392.402.015

Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp252.392.402.015 dan Rp 244.422.845.963. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan PNB  
Rp70.209.219

Jumlah Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp70.209.219 dan Rp308.386.359 Pendapatan tersebut terdiri dari :

**Tabel 16. Perbandingan Rincian Pendapatan  
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022  
(dalam Rupiah)**

No.	Uraian	2023	2022	%
1.	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	33.250.402	213.521.460	77%
2.	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	0	0	0
3.	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	36.108.718	16	88
4.	Pendapatan dari pemindahtanganan BMN Lainnya	850.099	94.964.899	0
<b>Total Pendapatan</b>		<b>70.209.219</b>	<b>308.386.375</b>	<b>77%</b>

Realisasi Pendapatan Negara bukan pajan TAHUNAN 2023 mengalami penurunan sebesar Rp70.209.219 atau 77 persen dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan adanya penurunan dari pemindahtanganan BMN Lainnya dan penurunan pendapatan sewa.

### D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai  
Rp20.122.234.957

Jumlah Beban Pegawai pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp20.122.234.957 dan Rp19.479.063.834. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

**Tabel 17. Perbandingan Rincian Beban Pegawai 31 Desember 2023 dan  
2022  
(dalam Rupiah)**

Uraian	TA 2023	TA 2022	Naik(Turun)	%
Beban Pegawai	20.122.234.957	19.479.063.834	857.771.761	3
<b>Total Beban Pegawai</b>	<b>20.122.234.957</b>	<b>19.479.063.834</b>	<b>857.771.761</b>	<b>3</b>

### D.3 Beban Persediaan

Beban Persediaan  
Rp195.119.520

Jumlah Beban Persediaan pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp195.119.520 dan Rp1.144.180.510. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

**Tabel 18. Perbandingan Rincian Beban Persediaan 30 September 2023 dan 2022**

Uraian	TA 2023	TA 2022	Naik(Turun)	%
Beban Persediaan Konsumsi	195.119.520	1.144.180.510	-949.060.990	83
<b>Total Beban Persediaan</b>	<b>195.119.520</b>	<b>1.144.180.510</b>	<b>-949.060.990</b>	<b>83</b>

### D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan  
Jasa  
Rp3.595.999.446

Beban Barang dan Jasa pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3.595.999.446 dan Rp4.743.535.152. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas, serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

**Tabel 19. Rincian Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2023 dan 2022**

Uraian	TA 2023	TA 2022	Naik(Turun)	%
Beban Keperluan Perkantoran	1.184.858.642	1.355.611.204	-170.752.562	-12,60%
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	5.359.000	4.998.650	360.350	7,21%
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	108.924.000	75.260.000	33.664.000	44,73%
Beban Barang Operasional Lainnya	74.727.412	133.285.280	-58.557.868	-43,93%
Beban Barang Non Operasional Lainnya	0	22.800.000	-22.800.000	-100,00%
Beban Peralatan dan Mesin Ekstrakomptabel	3.596.000	0	3.596.000	0
Beban Barang Non Operasionaln – Penanganan Pandemi COVID	0	7.945.000	-7.945.000	-100,00%
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	208.200.000	0	208.200.000	0
Beban Langganan Telepon	1.864.614	1.851.420	13.194	0,71%
Beban Sewa	231.258.368	206.609.381	24.648.987	11,93%
Beban Jasa Lainnya	1.754.927.419	2.038.266.594	-283.339.175	-13,90%
Beban Jasa – Penanganan COVID 19	0	6.985.000	-6.985.000	-100,00%
Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin	22.284.000	102.854.500	-80.570.500	-78,33%
<b>Total Beban Jasa</b>	<b>3.595.999.446</b>	<b>4.743.535.152</b>	<b>-1.147.535.706</b>	<b>24</b>

### D.5. Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-

Beban  
Pemeliharaan  
Rp706.285.358

masing sebesar Rp706.285.358 dan Rp874.315.875. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan Aset Tetap atau Aset Lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel 20. Rincian Beban Pemeliharaan 31 Desember 2023 dan 2022**  
(dalam Rupiah)

Uraian	TA 2023	TA 2022	Naik(Turun)	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	874.250.480	688.003.749	186.246.731	27,07%
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	480.632.541	586.562.329	-105.929.788	-18,06%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	101.760.000	100.861.000	899.000	0,89%
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	52.234.500	79.939.000	-27.704.500	-34,66%
<b>Total Beban Pemeliharaan</b>	<b>1.508.877.521</b>	<b>1.455.366.078</b>	<b>53.511.443</b>	<b>3,68%</b>

#### D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan  
Dinas  
Rp81.390.000

Beban Perjalanan Dinas pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp81.390.000 dan Rp69.463.135. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan.

Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel 21. Rincian Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2023 dan 2022**  
(dalam Rupiah)

Uraian	TA 2023	TA 2022	Naik(Turun)	%
Beban Perjalanan Biasa	75.990.000	66.613.135	9.376.865	14,08%
Beban Perjalanan Dinas dalam Kota	5.400.000	2.850.000	2.550.000	89,47%
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting dalam Kota	0	0	0	0
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting luar Kota	0	0	0	0
<b>Total Beban Perjalanan Dinas</b>	<b>81.390.000</b>	<b>69.463.135</b>	<b>11.926.865</b>	<b>17,17%</b>

#### D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan  
dan Amortisasi  
Rp5.235.926.872

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp5.235.926.872 dan Rp7.036.765.399. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu Aset Tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat

aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel 22. Perbandingan Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi 31 Desember 2023 dan 2022**  
(dalam Rupiah)

Uraian	TA 2023	TA 2022	Naik(Turun)	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2.680.500.850	2.287.075.005	11.926.865	17,17%
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2.636.268.022	4.744.725.269	393.425.845	17,20%
Beban Penyusutan Jaringan	0	2.480.500	-2.108.457.247	-44,44%
Beban Amortisasi Lisensi	9.158.000	2.484.625	-2.480.500	-100,00%
<b>Total Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>5.235.926.872</b>	<b>7.036.765.399</b>	<b>6.673.375</b>	<b>268,59%</b>

Beban Penyisihan  
Piutang Tak  
Tertagih Rp 0,00

#### D.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00.

**Tabel 23. Rincian Beban Piutang tak Tertagih 31 Desember 2023 dan 2022**  
(dalam Rupiah)

Uraian	TA 2023	TA 2022	Naik(Turun)	%
Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek	0	0	0	0
Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang	0	0	0	0
<b>Total Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Surplus dari  
Kegiatan Non  
Operasional  
Rp13.919.717

#### D.9 Surplus dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.

Surplus dari Kegiatan Non Operasional penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian atas Surplus dari Kegiatan Non Operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel 24. Rincian Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2023 dan 2022**

0

(dalam Rupiah)

Uraian	TA 2023	TA 2022	Naik(Turun)	%
Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional	13.919.717	94.864.915	0	0
Total Surplus(defisit) dari kegiatan Non Operasional	13.919.717	94.864.915	0	0

**E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**E.1 Ekuitas Awal**

*Ekuitas Awal*  
*Rp*  
*244.422.845.963*

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 244.422.845.963 dan Rp 240.007.010.816.

**E.2 Defisit LO**

*Defisit LO*  
*Rp30.753.552.697*

Jumlah Surplus LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah defisit sebesar Rp30.753.552.697 dan Rp33.775.007.983. Surplus/Defisit LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional dan kejadian luar biasa.

**E.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap**

*Selisih Revaluasi*  
*Aset Tetap*  
*Rp 0,00*

Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00.

*Koreksi Nilai Aset*  
*Tetap Non*  
*Revaluasi Rp*  
*7.586.378.920*

**E.4 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi**

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 7.586.378.920 dan Rp (541.208.232).

**E.5 Koreksi Lain-lain**

*Koreksi lain-lain*  
*Rp 0,00*

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Koreksi ini merupakan koreksi atas jurnal balik akrual yang telah dibuat per 31 Desember 2023.

No	Uraian	Jumlah
	Total	-

**E.6 Transaksi Antar Entitas**

*Transaksi Antar*  
*Entitas*  
*Rp31.136.729.829*

Nilai transaksi antar ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp31.136.729.829 dan Rp38.788.750.042. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

**Tabel 34 Rincian Nilai Transaksi antar Entitas**  
**per 31 Desember 2023**  
*(dalam satuan Rupiah)*

Transaksi antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	(70.209.219)
Ditagihkan ke Entitas Lain	23.601.819.338
Transfer Masuk	34.737.500
Transfer Keluar	0
Pengesahan Hibah Langsung	7.570.382.210
Pengesahan Pengembalian hibah Langsung	0
<b>Jumlah</b>	<b>31.136.729.829</b>

#### **E.6.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)**

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2023, DDEL sebesar Rp(70.209.219) sedangkan DKEL sebesar Rp23.601.819.338.

#### **E.6.2 Transfer keluar**

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN.

#### **E.6.3 Pengesahan Hibah Langsung**

Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, sebesar Rp7.570.382.210. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, adalah Rp 0.

Rincian pengesahan Hibah untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

No	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah
1.	Bank BTN Cab Tangerang	Hibah Barang (menambah nilai gedung)	3.979.388.900
2.	Bank BTN Cab Tangerang	Hibah Barang (peralatan dan mesin, dan persediaan)	1.660.130.900
3.	Bank BTN Cab Tangerang	Hibah Jasa	1.754.527.410
4.	Bank BTN Cab Tangerang	Hibah Barang (peralatan dan mesin)	176.335.000

*Ekuitas Akhir*

**E.7 Ekuitas Akhir**

*Rp252.392.402.015*

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp252.392.402.015 dan Rp244.422.845.963.

**PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA****F.1. Kejadian-Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca**

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal neraca per 31 Desember 2023 pada Pengadilan Negeri Tangerang yang mempengaruhi penyajian posisi Laporan Keuangan per 30 September 2023.

**F.2. Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK RI**

Tidak terdapat temuan BPK yang ditindaklanjuti pada Tahun 2023.

**F.3. Pengungkapan Lain-Lain**

Laporan Keuangan Pengadilan Negeri Tangerang untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 menyajikan pengungkapan-pengungkapan yang meliputi:

**1. Daftar Rekening Pemerintah**

Terdapat beberapa rekening pada Satuan Kerja Pengadilan Negeri Tangerang diantaranya :

- a. BRI Cabang Tangerang A/C 0120-01-000284-30-3 a.n. BPg 127 PENGADILAN NEGERI TANGERANG yang digunakan sebagai Penampung DIPA BUA dengan saldo akhir per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp.0. Rekening sudah dibuka sesuai Surat Persetujuan Kuasa BUN Pusat No. S-1543/WPB.11/KP.127/2014 tanggal 14 Agustus 2014;
- b. BRI Cabang Tangerang A/C 0120-01-001566-30-0 a.n. BPg 127 PENGADILAN NEGERI TANGERANG yang digunakan sebagai Penampung DIPA BADILUM dengan saldo akhir per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp.0. Rekening sudah dibuka sesuai Surat Persetujuan Kuasa BUN Pusat No. S-2482/MK.5/2009 tanggal 30 April 2009;
- c. BTN Cab. Tangerang A/C 00043-01-30-000860-1 a.n. RPL 127 Pengadilan Negeri Tangerang yang digunakan sebagai Penampung Biaya Perkara/Titipan Pihak ke-3 dengan saldo akhir per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp. 594.297.414.239.. Rekening sudah dibuka sesuai Surat Persetujuan Kuasa BUN Pusat No. S-664/MK.5/2014 tanggal 03 Februari 2014. Dengan rincian per tanggal 31 Maret 2023 sebagai berikut :
  - 1) Biaya Perkara sebesar Rp. 5.385.195.971
  - 2) Biaya Eksekusi sebesar Rp. 29.645.057.139
  - 3) Biaya Konsinyasi sebesar Rp. 536.225.084.626
  - 4) Uang Titipan Perkara Pidana sebesar Rp.0

2. DIPA

DIPA pada Pengadilan Negeri Tangerang Tahun Anggaran 2023 dengan nomor : SP DIPA-005.01-2.097598/2023 tanggal 30 November 2022 berjumlah sebesar Rp 23.481.027.000,00 (Dua Puluh Tiga Milyar Empat Ratus Delapan Puluh Satu Juta Dua Puluh Tujuh Ribu Rupiah) dengan rincian sebagai berikut :

a. DIPA Awal

Kode	Uraian / Kegiatan	Semula (Rp)
<b>005.01.WA</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	
	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan Badan Urusan Administrasi	
	Pegawai	19.831.817.000
	Barang	3.649.210.000
	<b>Total</b>	<b>23.481.027.000</b>

3. Berdasarkan Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Pengadilan Negeri Tangerang Nomor : W29.U4/01/KU.00.01/1/2023 tentang Penunjukkan Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat yang diberi Kewenangan untuk Melakukan Tindakan Yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja/Penanggung Jawab Kegiatan / Pembuat komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, Bendahara Pengeluaran, Bendahara Penerimaan dan Staf Pengelola Administrasi Keuangan pada Kantor Pengadilan Negeri Tangerang maka pada tanggal 2 Januari 2023 telah dilakukan diterbitkan SK Penunjukkan Pengelola Administrasi Keuangan, sebagai berikut :

Kuasa Pengguna Anggaran	: H. ZULFIKAR ARIF RAHMAN PURBA, S.H.,MM.
Pejabat Pembuat Komitmen	: DESSY HERLIANI, S.SOS
Pejabat Penandatanganan / Penguji SPM	: BAYU FITRIAS LUHUNG BHASKARA, ST., MH.
Bendahara Pengeluaran	: MUHAMAD TOUFAN PUTRA PRATAMA, SE.
Bendahara Penerimaan (PNBP)	: NIRMALIA ANGGRAINI, S.H.
Staf Pengeola Administrasi Keuangan	: 1. MAYA KARTIKA LAKSMIWATI, S.E 2. ADHI FIRZIA MIHRAM 3. MARBUNGA ROPITA SIMANULLANG, Amd. Ak

4. Pada Bulan Mei 2023 terdapat 2 (dua) BAST Hibah Barang (Peralatan Mesin dan Menambah Nilai Gedung) dari Pemberi Hibah Bank BTN (Persero) Cab. Tangerang untuk Pengadilan Negeri Tangerang senilai Rp5.639.519.800,00 (BAST terlampir), namun pengesahan hibah baru selesai pada Bulan Juni 2023. Sehingga akan menambah nilai neraca pada semester 2.
5. Pada Bulan Februari 2023 terdapat penghapusan meubelair rusak berat yang mengakibatkan berkurangnya nilai Aset Lain-Lain sebesar Rp502.064.740,00. (SK Terlampir)
6. Pada Bulan September 2023 terdapat 1 (satu) BAST Hibah Jasa dari Pemberi Hibah Bank BTN (Persero) Cab. Tangerang untuk Pengadilan Negeri Tangerang senilai 1.754.527.410,00 (BAST Terlampir), dan telah disahkan pada Bulan November 2023.
7. Pada Bulan September 2023 terdapat 1 (satu) BAST Hibah Barang dari Pemberi Hibah Bank BTN (Persero) Cab. Tangerang untuk Pengadilan Negeri Tangerang senilai 176.335.000,00 (BAST Terlampir), dan telah disahkan pada Bulan November 2023.
8. Pada Bulan Desember 2023 telah dilakukan lelang Bongkaran Bangunan Tempat Ibadan Permanen, dan akan diusulkan penghapusan NUP pada Januari 2024.

